

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MEMBUAT TAUGE MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN LATIHAN TERBIMBING PADA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Classroom Action Reserch V di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

YESI RAHMADHANI
NIM. 15003188

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT TAUGE
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LATIHAN TERBIMBING PADA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

(Classroom Action Reserch V di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Nama : Yesi Rahmadhani
NIM/ BP : 15003188/ 2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Dra. Yarmis Hasan, M. Pd.
NIP. 19541103 198503 2 001



Yesi Rahmadhani
NIM. 15003188/2015

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional
Membuat Tauge Melalui Model
Pembelajaran Latihan Terbimbing Pada
Anak Tunagrahita Ringan

Nama : Yesi Rahmadhani

NIM/ BP : 15003188/ 2015

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Desember 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Yarmis Hasan, M. Pd.

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd.

2.

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M. Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Tauge Melalui Model Pembelajaran Latihan Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan” adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Yesi Rahmadhani
15003188/2015

ABSTRACT

Yesi Rahmadhani, 2019. “Improving Vocational Skill to Making Tauge Through guided practice of learning models in mentally disable student”. (Classroom Action Reserch in grade fifth SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). *Essay*. Padang: Dapartement of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

This reserch is motivated by the complexity that in grade fifth of SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang in mentally disabled student. Researcher found 2 students who didn't yet know growing process in tauge. In science learning, learning to making tauge is very important in practicing vocational skill in learning process. The teacher only uses lecture method. The purpose of research is to know the efectively of guided practice learning models to improving vocational skill.

The research uses class action research method that consist of two cycles and each cyles that consist of planning, action, observation and reflection. In this research the research collaborated with cllasroom teacher, clasroom teacher as implementers and the researcher as observer. This research uses a guided practice learning model to improve vocational skills in making bean sprouts.

The results of the study in the initial conditions were RG 12.5%, SF 12.5%. After the first cycle, the results of the fourth meeting (RG 50%, SF 37.5%). The results of the second cycle of the fourth meeting (RG 100%, SF 87.5%). These results indicate that the thistraining learning model can improve vocational skills making touge in mentally reterded children. It is recommended to Muhammadiyah Pauh IX Padang SLB teachers to use guided training learning models to improve vocational skills.

Keywords : Vocational Skills, Making Tauge, Guided Practice, Mentally Disabled student

ABSTRAK

Yesi Rahmadhani, 2019. “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Touge Melalui Model Pembelajaran Latihan Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan”. (Penelitian Tindakan Kelas V SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas V SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang pada siswa tunagrahita ringan. Peneliti menemukan dua orang siswa yang belum mengetahui proses pertumbuhan yang terjadi pada touge, disaat pembelajaran IPA berlangsung, dimana Pembelajaran membuat touge melatih keterampilan vokasional yang hasilnya diperlukan untuk kemandirian hidupnya kelak. Dalam pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran latihan terbimbing efektif untuk meningkatkan keterampilan vokasional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, guru kelas sebagai pelaksana dan peneliti sebagai pengamat. penelitian ini memakai model pembelajaran latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat touge.

Hasil penelitian pada kondisi awal yaitu RG 12,5%, SF 12,5%. Setelah dilaksanakan siklus I hasil pertemuan keempat (RG 50%, SF 37,5%) . Hasil siklus II pertemuan ke empat (RG 100%, SF 87,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran latihan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat touge pada anak tunagrahita ringan. Disarankan kepada guru SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang untuk menggunakan model pembelajaran latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan vokasional.

Kata kunci : Keterampilan Vokasional, Membuat Touge, Latihan Terbimbing, Anak tunagrahita

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Touge Melalui Model Pembelajaran Latihan Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas V/C SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang". Sholawat beserta salam semoga disampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam yang tanpa ilmu pengetahuan sampai alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis paparkan dalam lima Bab yaitu Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian teori, yang berisi tentang, pengertian keterampilan, pengertian keterampilan vokasional, hakikat touge, model pembelajaran latihan terbimbing, hakikat anak tunagrahita ringan prinsip pembelajaran anak tunagrahita, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III metode penelitian, jenis penelitian, setting penelitian, subek penelitian, prosedur penelitian, teknik keabsahandata, dan instrumen dan pengembangannya. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis sudah melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, tetapi apabila ada saran terhadap penulisan skripsi ini penulis menerima dengan sangat

senang hati. Semoga skripsi penelitian ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, November 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanallahuatalla*, yang telah melimpahkan nikmatNya, yaitu nikmat islam, iman, dan ihsan. Berkat kasih sayang dan rahmatNya, Penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, semangat dan motivasi serta doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Hormat ananda untuk ayah (Aid) dan mama (Armaini). Orang tua yang aku sayangi, terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan ayah dan mama selama ini, ayah sudah bekerja demi anaknya bisa sekolah setinggi mungkin, maafin si ya yaah, maa, karna si tidak bisa wisuda tepat waktu dan harus menambah satu semester lagi, dan si belum bisa memberikan yang terbaik buat ayah, mama untuk saat ini, tapi skripsi ini si persembahkan buat ayah dan mama tersayang. Terimakasih atas doa, nasehat, semangat yang diberikan, itu semua jadi penguat disaat si lagi terpuruk, lafyuu yaah, maa..
2. Kepada kakak aku yang aku sayangi dan aku cintai sepanjang masa, Yudi Armansyah yang ganteng, Welni, S.Pd yang baik hati tak terhingga, Tomi Putra nan tampan se kelurahan. Terimakasih atas doa

dan dorongan semangatnya, akhirnya adik bungsu kalian sudah besar. Dan untuk ponakan ku, Nayra Juliani dan Zhufran Maulana, yang terus menanyakan kapan wisuda mi, biar di bawaiin bunga, yang rajin yaa belajar nya, kejar mimpimu.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd, selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan segala urusan peneliti dan menyelesaikan skripsi ini, dan Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
4. Teristimewa kepada ibu Dra. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, gagasan, dan kesabaran serta kemudahan yang telah ibu berikan dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu mungkin gelar Ucapan terimakasih ini tidak cukup untuk membalas semua kebaikan ibu, semoga Allah AWT memberikan kebaikan dan kesehatan kepada ibu beserta keluarga, aamiin...
5. Dosen penguji ujian komprehensif untuk ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan ibu Dra. Kasiyati, M.Pd yang telah memberikan masukan yang sangat berguna bagi penulis serta ibu dan bapak dosen di Jurusan PLB FIP UNP, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas jasa Ibu dan Bapak berikan kepada peneliti.

6. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha dan Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP, kak Susi, kak Sur, pak Retman, pak Tarmizi, pak Nal, yang telah membantu selama peneliti berada di lingkungan PLB FIP UNP.
7. Ibu Yulisma, S.Pd selaku Kepala SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Surnida, S.Pd selaku Wali Kelas V/C yang telah berkolaborasi dengan peneliti dalam melakukan penelitian ini, terimakasih atas waktu, bimbingan serta arahan yang ibu berikan kepada peneliti serta pegawai dan guru-guru di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah bersedia menerima penulis serta bimbingan dan arahan yang ibu/bapak berikan, terimakasih pak, bu....
9. Buat sohib-sohib, Iin, Imut tok, Ica geboy, Ajis, Cipaik, Ciyo, Iguih, Iput yanta, Wildan, Imut bayang, semua anggota Adventure, terimakasih sudah mau disusahin. Dan untuk teman satu mama, kepada Siti, Awet, dan Ega sukses ya buat kalian..
10. Kepada kepala sekolah beserta Guru dan staf yang mengajar di SD.N 05 Kapalo Koto yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman satu angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda, dan tawa hingga tak terasa kita telah berada dipenghujung masa perkuliahan. Memang masuk nya sama-

sama tetapi untuk di akhirnya kita punya jalan yang berbeda-beda, Semangat untuk semua yang dalam proses skripsi. Tetap kuatkan tekad, semangat dan keyakinan bahwa skripsi pasti berlalu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya yang belum disebutkan diatas. Dan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa. Aamiin..

Padang, November 2019

Penulis

Yesi Rahmadhani

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Pemecahan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan.....	7
1. Pengertian Keterampilan.....	7
2. Pengertian Keterampilan Vokasional.....	7
3. Tujuan Vokasional	9
4. Pengertian Vokasional Untuk Anak Tunagrahita Ringan	10

B. Hakikat Tauge	11
1. Pengertian Tauge.....	11
2. Jenis-Jenis Kecambah	13
3. Manfaat Tauge Untuk Kesehatan.....	14
4. Alat dan Bahan yang digunakan dalam membuat tauge	15
5. Langkah-Langkah membuat tauge.....	18
6. Manfaat dari membuat tauge	20
C. Model Pembelajaran Latihan Terbimbing	20
1. Latihan.....	20
2. Latihan Terbimbing.....	21
3. Kelebihan dan Kelemahan Latihan Terbimbing	22
4. Langkah-langkah model pembelajaran latihan terbimbing.....	23
5. Langkah-Langkah membuat tauge dengan model pembelajaran latihan terbimbing	24
D. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	27
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	27
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	28
3. Penyebab anak tunagrahita ringan	29
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	30
E. Pengertian Yang Relevan.....	33
F. Kerangka Konseptual.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
---	----

B. Subjek Penelitian.....	37
C. Setting Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Teknik Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal	48
B. Siklus I	50
C. Siklus II.....	84
D. Pembahasan Antar Siklus.....	108
E. Hasil Penelitian	111
F. Keterbatasan Penelitian.....	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119

DAFTAR RUJUKAN.....	120
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	123
----------------------	------------

DOKUMENTASI.....	172
-------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kecambah kacang hijau	13
Gambar 1.2 Kecambah kedelai	14
Gambar 1.3 kain flanel	16
Gambar 1.4 kain strimin.....	16
Gambar 1.5 baki tanam	17
Gambar 1.6 wadah yang menampung air.....	17
Gambar 1.7 kacang hijau	17
Gambar 1.8 air.....	18
Gambar 1.9 Kacang hijau.....	18
Gambar 1.10 Kacang hijau.....	19
Gambar 1.11 Kacang hijau.....	19

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
Bagan 1.14 Bagan Kerangka Konseptual.....	34
Bagan 1.15 Bagan Prosedur Penelitian	41

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	Halama
1.16 Grafik Kemampuan Awal Anak Membuat Tauge	49
1.17 Grafik Kemampuan Awal Anak Membuat Tauge	112
1.18 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Anak Siklus I	113
1.19 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Anak Siklus II	115

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
L.1. Tes Kemampuan Awal Anak.....	123
L.2. Kisi-kisi penelitian.....	124
L.3. Instrumen Penelitian	128
L.4. Instrumen Observasi Guru dan siswa siklus I.....	129
L.5. Instrumen Observasi siklus I	131
L.6. Hasil Observasi guru siklus I	133
L.7. Hasil pertemuan siklus I	134
L.8. RPP siklus I.....	137
L.9. Instrumen observasi guru dan siswa siklus II.....	150
L.10. Instrumen observasi siklus II	152
L.11. Hasil observasi siklus guru siklus II	154
L.12. Hasil kemampuan siswa siklus II	155
L.13. RPP siklus II	158
L.14. Dokumentasi	172

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang melayani anak-anak berkebutuhan khusus, di antaranya termasuk anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang kemampuan berfikirnya berada di bawah rata-rata. Anak tunagrahita ringan memiliki IQ 50-70 yang di sebut juga dengan debil. Anak tunagrahita ringan termasuk kelompok mampu didik atau yang bisa diajarkan sehingga masih dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung dengan memerlukan layanan khusus.

Anak tunagrahita ringan memerlukan layanan khusus karena fungsi intelektual anak yang rendah dan perkembangan perilaku adaptifnya, maka berpengaruh kepada kehidupan mereka sehari-hari, salah satunya masalah di lingkungan/sosial, masalah kepribadian, serta masalah belajar.

Mengenai masalah belajar, di sekolah luar biasa memakai kurikulum k-13, dimana di setiap tema terdapat subtema, dan dalam subtema terdapat 6 pembelajaran, yaitu pembelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, PKN, IPA untuk satu pembelajaran.

Dari beberapa mata pelajaran di sekolah, salah satu yang cukup penting bagi anak tunagrahita ringan adalah Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada di alam dan berperan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari keterampilan proses

untuk memperoleh, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan. Oleh karena itu, pelajaran ilmu pengetahuan alam harus diberikan kepada anak tunagrahita ringan, karena dengan materi pelajaran tersebut anak dapat mengetahui segala sesuatu yang ada di alam khususnya lingkungan yang ada di sekitarnya seperti proses pertumbuhan tumbuhan, yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dipelajari tentang menyebutkan berbagai bentuk pertumbuhan makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan makhluk hidup. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, untuk dapat memahami pertumbuhan makhluk hidup tersebut, bukan suatu hal yang mudah bagi anak tunagrahita ringan. Untuk itu, dalam memberikan suatu pelajaran guru dituntut untuk dapat memiliki berbagai keterampilan, selain harus memiliki kreativitas dalam pemilihan media dan metode yang dapat disesuaikan dengan kemampuan anak, merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memberikan pelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang pada tanggal 15 s/d 20 Januari 2019 Penulis mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V/C SLB, materi pelajaran waktu itu mengenai proses pertumbuhan pada tumbuhan, contoh yang diberikan yaitu tanaman taugé, bagaimana proses pertumbuhan yang terjadi, mulai dari bibit, kecambah sampai menjadi taugé, Guru hanya bercerita dan memberikan contoh gambar di papan tulis saja, tanpa mencobakan langsung bagaimana proses pertumbuhan itu terjadi kepada anak, setelah selesai pembelajaran, guru memberikan tugas kepada anak

mengenai bagaimana proses pertumbuhan tauge, dan di saat itu saya melihat jawaban apa saja dari anak yang berada di kelas pada hari itu, yaitu SF dan RG, ada yang menjawab proses pertumbuhan tauge yaitu akar, batang, dan ada yang menjawab daun, bunga, dari jawaban anak tersebut merupakan ciri-ciri dari tumbuhan, bukan bagaimana proses pertumbuhan yang terjadi pada tauge.

Berdasarkan hasil dari latihan yang diberikan oleh guru kepada anak, dapat disimpulkan bahwa, anak belum memahami proses yang terjadi pada tumbuhan, salah satunya tumbuhan tauge, dan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di bawah rata-rata, yaitu 5 dan 6, sedangkan KKM nya adalah 7, oleh karena itu untuk membantu pemahaman anak tunagrahita ringan, guru harus kreatif dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan pengajaran, apalagi materi pembelajarannya tidak bisa dibayangkan saja, harus dengan melakukan agar anak bisa paham dan mengerti, dan belum efektif untuk anak tunagrahita ringan dalam belajar menggunakan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab saja, sedangkan materi ini perlu pengamatan langsung. Adapun cara membuat tauge adalah salah satu keterampilan vokasional yang dapat melatih kemandirian hidup anak tunagrahita ringan kelak mereka sudah tamat sekolah.

Agar target pembelajaran dapat tercapai guru perlu menyempurnakan metode belajar yang dipakai dengan rangkaian metode yang sesuai bagi anak tunagrahita ringan. Salah satunya metode latihan terbimbing, sehingga target pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Metode latihan terbimbing ini langsung melibatkan anak dalam proses pembelajaran, dan bagi anak tunagrahita ringan akan lebih mudah mengingat pembelajaran yang

diberikan dengan adanya metode latihan terbimbing ini. Adapun kelebihan dari metode latihan terbimbing ini adalah model pembelajarannya dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang diajarkan kepada anak berdasarkan petunjuk dan penjelasan guru dalam menanamkan kebiasaan tertentu maupun sarana untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan.

Penulis berharap dengan model pembelajaran latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan anak dalam keterampilan membuat tauge pada Pembelajaran IPA. Anak bisa memahami dan mengetahui proses pertumbuhan tauge dengan baik dan benar, agar setelah pelajaran ini, anak bisa membuat tauge di rumah dan dipasarkan.

Dengan permasalahan dan ide yang penulis temukan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan keterampilan vokasional membuat tauge melalui model pembelajaran latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhamadiyah Pauh IX Padang“.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara membuat tauge melalui model pembelajaran latihan terbimbing pada anak tunagrahitaringan di kelas V SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ?
- b. Apakah model pembelajaran latihan terbimbing efektif untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat tauge pada anak tunagrahita ringan ?

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka dari itu peneliti menggunakan cara alternatif dengan menggunakan model pembelajaran latihan terbimbing agar siswa mampu mengikuti langkah-langkah keterampilan vokasional membuat tauge dengan baik dan benar.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan vokasional membuat tauge melalui model pembelajaran latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhammadiyah PauhIX Padang.
2. Untuk membuktikan hasil peningkatan keterampilan vokasional dalam proses membuat tauge melalui model pembelajaran latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait di antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan vokasional membuat tauge melalui model pembelajaran latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis,

- 1) Dapat melihat dan mengetahui proses peningkatan ketrampilan vokasional membuat tauge melalui model pembelajaran latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.
- 2) Untuk dapat membuktikan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya serta mengembangkan ide-ide berdasarkan penelitian yang telah ada.

c. Bagi guru, sebagai acuan bagi guru sekolah luar biasa dan diharapkan sebagai tolak ukur kedepannya dalam menerapkan keterampilan vokasional membuat tauge melalui model pembelajaran latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan.

d. Bagi peserta didik, dapat memahami keterampilan vokasional membuat tauge.